

Pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Sistem Daring Pada Siswa SMA

Rizki Maulana Andi Saputra*, Ahmad Hariyadi, Sarjono

IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

*rizkymaulanaost2@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of analyzing and describing the effect of motivation and self-efficacy on student learning independence. This research was conducted using descriptive quantitative analysis method, the population of this study was class XII Social Studies at SMAN Kedungadem District, Bojonegoro Regency with a total of 58 samples, the data in this study used primary data in the form of a questionnaire measured by a Likert scale, data analysis methods in this study this is multiple linear regression analysis. Based on the results of data analysis, it can be concluded that motivation has a significant and positive effect on student learning independence, self-efficacy has a significant and positive effect on student learning independence, jointly motivation and self-efficacy have a significant and positive effect on student learning independence. Thus, the efforts made by educators in realizing online student learning independence can be done by motivating students and helping students in forming good self-efficacy.

Keywords: motivation; self-efficacy; independent learning

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh motivasi dan efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa. penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis kuantitatif deskriptif, populasi penelitian ini adalah kelas XII IPS di SMAN Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro dengan jumlah 58 sampel, data dalam penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang diukur dengan skala likert, metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kemandirian belajar siswa, efikasi diri berpengaruh signifikan dan positif terhadap kemandirian belajar siswa, secara bersama-sama motivasi dan efikasi diri berpengaruh signifikan dan positif terhadap kemandirian belajar siswa. Dengan demikian, upaya yang dilakukan oleh tenaga pendidik dalam mewujudkan kemandirian belajar siswa sistem daring dapat dilakukan dengan memberikan motivasi siswa dan membantu siswa dalam membentuk efikasi diri yang baik.

Kata Kunci: motivasi; efikasi diri; kemandirian belajar

Submitted Jul 05, 2021 | Revised Aug 01, 2021 | Accepted Aug 07, 2021

Pendahuluan

Peningkatan mutu belajar perlu diimbangi dengan adanya kemandirian siswa dalam melaksanakan sistem pembelajaran sesuai dengan aturan yang ada, selain itu kesadaran siswa perlu ditingkatkan tentang pentingnya pendidikan yang berkelanjutan dan kemandirian dalam melaksanakan belajar. Kemandirian dalam belajar menjadi salah satu faktor yang harus diciptakan oleh siswa dengan harapan siswa dapat memberikan hasil yang terbaik untuk prestasi belajarnya. Minat adalah kekuatan mental yang mendorong adanya keinginan untuk mengarahkan sikap dan perilaku individu untuk aktif belajar (Shofwani, dkk 2021, Darmuki, dkk, 2019, Wiji Astutik, S., dkk. 2021). Kemandirian belajar menjadi salah satu pendorong kesuksesan bidang akademik yang sedang dijalani oleh siswa. Belajar merupakan suatu proses, tindakan, dan perilaku yang kompleks yang dialami oleh peserta didik (Hariyadi, A & Darmuki, 2019: 281; Ayun Siroso, M dkk. 2021, Misidawati, DW. dkk. 2021). Belajar dikatakan kompleks karena banyak dipengaruhi oleh faktor baik itu dari internal maupun dari eksternal dari diri peserta didik. Faktor internal dari peserta didik seperti salah satunya adalah minat terhadap proses belajar (Darmuki dan Hariyadi, 2020, Hariyadi, Ahmad. 2018,).

Sugandi (2013) menjelaskan bahwa kemandirian belajar merupakan sikap yang mempunyai karakteristik dalam melakukan inisiatif belajar, mendiagnosis kebutuhan belajar, menetapkan tujuan belajar; memonitor, mengatur dan mengontrol kinerja atau belajar. Darr & Fisher (2005), siswa yang berada pada level sekolah tinggi di asumsikan mempunyai tingkat kemandirian yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang ada pada level menengah, hal ini dikarenakan siswa pada level sekolah tinggi lebih dapat mengatur waktu dan melakukan kontrol pada dirinya dalam menentukan perencanaan strategis yang berdampak pada kehidupannya dimana mendatang.

Fenomena tersebut menjadi permasalahan tersendiri bahwa rendahnya kemandirian belajar oleh siswa pada level menengah, hal ini tentunya akan berdampak buruk terhadap keberlangsungan sistem pembelajaran yang ada disekolah. Rendahnya kemandirian belajar pada level sekolah menengah akan membawa ketergantungan tinggi terhadap metode yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kemandirian belajar pada sekolah level menengah harus diciptakan sejak dini.

Permasalahan yang terjadi saat ini hingga tahun 2020 yaitu adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan pemerintah melakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga menuntut semua masyarakat untuk meminimalisir semua kegiatan yang melibatkan kontak langsung. (Darmuki, dkk. 2021, Natoil, 2021). Kebijakan pemerintah tentunya berdampak pada aktivitas proses belajar-mengajar secara langsung pada semua tingkat pendidikan, hal ini menuntut semua siswa untuk dapat melaksanakan kemandirian belajar dengan sistem daring (dalam jaringan). Pembelajaran sistem daring tentunya menjadi masalah tersendiri bagi siswa yang mempunyai tingkat pengetahuan teknologi yang rendah. Akan tetapi sistem pembelajaran daring menjadi salah satu solusi yang harus dilakukan untuk tetap melaksanakan proses belajar-mengajar. Model pembelajaran siswa dan aktifitas belajar ditandai dengan adanya hasil belajar siswa (Supena, dkk, 2021, Hariyadi & Darmuki, 2019). Permasalahan ini menuntut siswa untuk tetap melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan kemandirian belajar.

Pada dasarnya kemandirian belajar menjadi salah satu solusi bagi siswa untuk tetap memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang mata pelajaran yang diperoleh. Kemandirian belajar dapat diidentikan dengan belajar yang dilakukan tanpa tergantung oleh pendidik atau institusi (Hu & Zhang, 2017). Kemandirian belajar pada dasarnya adalah kegiatan belajar yang dilakukan tanpa adanya pendampingan atau bantuan dari orang lain (Slameto, 2010). Kemandirian belajar merupakan aktivitas belajar yang dilakukan atas kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri atas apa yang telah dipelajari (Tirtaraharja & Sulo, 2005: 50).

Kemandirian belajar yang dilakukan siswa erat kaitannya dengan motivasi yang ada pada siswa tersebut (Sari, et al, 2017, Darmuki, dkk 2020). Uno (2014: 23), Hariyadi, dkk 2019. menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. (Shofwani, dkk, 2019, Shofwani, dkk, 2021, Natiol, 2021, Hasanah, 2021, Hariyadi, A. 2018) Motivasi mengandung keinginan yang dapat menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu untuk belajar (Hariyadi, dkk, 2019, Ismanto, 2018). Keller & Litchfield (2002) menjelaskan bahwa motivasi mengacu pada hasrat seseorang untuk meraih tujuan atau melakukan suatu aktivitas, yang diwujudkan dalam bentuk upaya (ketekunan serta kekuatan) untuk mencapai tujuan dan pencapain pembelajaran tersebut (Aisyah, Nur Umi S, dkk , 2020, Wiji, Astutik, dkk, 2021, Ayun S.M, 2021).

Selain motivasi, Efikasi diri menjadi salah satu faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kemandirian belajar (Aprilia, et al, 2018, Hariyadi, dkk 2019). Konsep efikasi diri pertama kali diperkenalkan oleh Albert Bandura yang menyajikan satu aspek pokok dari teori kognitif sosial. Efficacy didefinisikan sebagai kapasitas untuk mendapatkan hasil atau pengaruh yang diinginkannya, dan Self sebagai orang yang dirujuk (Wallatey, 2001). Alwisol (2005), efikasi diri dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan, melalui salah satu atau kombinasi empat sumber, yakni pengalaman menguasai sesuatu prestasi, pengalaman vikarius, persuasi sosial dan pembangkitan emosi.

Pentingnya kemandirian belajar dalam mendorong prestasi siswa atas mata pelajaran yang diperoleh menyebabkan adanya ketertarikan akademisi dalam melakukan studi lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar. Penelitian yang dilakukan oleh (Sari, et al 2017, Darmuki, dkk, 2021. Hasanah, U., dkk, 2021) menjelaskan bahwa motivasi mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap kemandirian belajar. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Isnawati & Samian (2015) yang menemukan bahwa motivasi mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap kemandirian belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Widiyanto & Ismara (2013) menyimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan dan positif terhadap kemandirian belajar. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Constantia (2019) menemukan bahwa efikasi diri mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kemandirian belajar.

Melihat generasi muda pada saat ini masih belum diketahui pasti apakah semuanya rata-rata mempunyai kemandirian dalam belajar, itulah yang akhirnya menimbulkan kesenjangan dalam pendidikan. Kemandirian belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya adalah faktor motivasi dan faktor efikasi diri. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui lebih dalam seberapa besar pengaruh faktor motivasi dan faktor efikasi diri terhadap kemandirian belajar dengan berdasarkan beberapa penelitian dan teori-teori yang relevan.

Sistem pembelajaran daring juga diterapkan pada SMA Negeri 1 Kedungadem-Bojonegoro, hal ini memungkinkan adanya penurunan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh karena itu perlu adanya kemandirian belajar yang diterapkan oleh siswa kelas XII terutama pada jurusan IPS. Adanya wabah pandemi COVID-19 menyebabkan kuantitas proses belajar-mengajar dengan sistem luring menjadi berkurang sangat drastis (Natoil, 2021). Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa masih lemah, mereka lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain dan melakukan aktivitas di luar kegiatan belajar. Permasalahan ini menjadi kesenjangan secara empiris bahwa pentingnya pendidikan yang ada untuk peningkatan kualitas diri di masa depan dan sebagai investasi kualitas sumber daya manusia. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan efikasi diri terhadap kemandirian belajar sistem daring pada siswa IPS kelas XII SMA Negeri Kedungadem. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh motivasi, efikasi diri terhadap kemandirian belajar pada siswa IPS kelas XII SMA Negeri Kedungadem.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menguji hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan metode statistik dan menggunakan dataterukur sehingga menghasilkan simpulan yang dapat digeneralisasikan, metode pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan metode kuesioner (Achmadi & Abu 2013:76). Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan metode analisis kuantitatif deskriptif untuk mengetahui pengaruh motivasi dan efikasi diri terhadap kemandirian belajar. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner, wawancara dan dokumentasi Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas XII IPS pada SMA Negeri 1 Kedungadem-Bojonegoro dengan jumlah siswa 140 siswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah berdasarkan perhitungan rumus slovin sebagai berikut: Berikut merupakan tehnik pengambilan sampel dengan rumus Slovin: sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 58 sampel, analisis data dalam penelitian ini mengguana analisis regresi linier berganda.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa masih lemah, mereka lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain dan melakukan aktivitas di luar kegiatan belajar. Dalam permasalahan ini menjadi kesenjangan secara empiris bahwa pentingnya pendidikan yang ada untuk peningkatan kualitas diri di masa depan dan sebagai investasi kualitas sumber daya

manusia. Dengan demikian, dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan efikasi diri terhadap kemandirian belajar sistem daring, determinasi sebesar 0,423 menunjukkan bahwa kemandirian belajar dapat dijelaskan oleh variabel motivasi dan efikasi diri sebesar 0,423. Dari hasil uji Parsial (Uji t) menunjukkan bahwa t hitung sebesar 3,591 lebih besar dari t tabel 0,679 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 kurang dari p-value 0,05 maka hipotesis pertama diterima. Dari hasil uji Simultan (Uji F) menunjukkan bahwa nilai signifikansi dibawah 0,05 yakni sebesar 05,00 dengan nilai F hitung sebesar 20,170 lebih besar dari F tabel 3,16, maka H1 Diterima.

Tabel 1. Uji Koesisen Determinasi

<i>Model Summary</i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	
1	0,650 ^a	0,423	0,402	3,484	

Sumber: Data diolah (2021)

Dari tabel 1 diperoleh R-square atau koefisien determinasi sebesar 0,423 menunjukkan bahwa kemandirian belajar dapat dijelaskan oleh variabel motivasi dan efikasi diri sebesar 0,423 yang artinya motivasi dan efikasi diri memiliki pengaruh terhadap kemandirian belajar sebesar 42,3% dan sisanya 57,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Tabel 2. Uji Parsial

<i>Coefficients^a</i>						
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	7,739	4,386		1,765	,083
	X1	,609	,170	,403	3,591	,001
	X2	,282	,085	,372	3,317	,002

Sumber: Data diolah (2021)

Hipotesis 1 menyatakan bahwa variabel motivasi (X1) berpengaruh secara parsial terhadap kemandirian belajar (Y) sistem daring pada siswa IPS kelas XII SMA Negeri Kedungadem. Dari hasil uji Parsial (Uji t) menunjukkan bahwa t hitung sebesar 3,591 lebih besar dari t tabel 0,679 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 kurang dari p-value 0,05 maka hipotesis pertama diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel motivasi (X1) berpengaruh secara parsial terhadap kemandirian belajar (Y) sistem daring pada siswa IPS kelas XII SMA Negeri Kedungadem. Hasil penelitian ini sesuai dengan Penelitian yang dilakukan oleh Sari, et al (2017) menjelaskan bahwa motivasi mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap kemandirian belajar. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Isnawati & Samian (2015) yang menemukan bahwa motivasi mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap kemandirian belajar Kemandirian belajar yang dilakukan siswa erat kaitanya dengan motivasi yang ada pada siswa tersebut (Sari, et al, 2017). Uno (2014: 23) menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi mengandung keinginan yang dapat menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu untuk belajar (Ismanto, 2018). Keller & Litchfield (2002) menjelaskan bahwa motivasi mengacu pada hasrat seseorang untuk meraih tujuan atau melakukan suatu aktivitas, yang diwujudkan dalam bentuk upaya (ketekunan serta kekuatan) untuk mencapai tujuan tersebut

Hipotesis 2 menyatakan bahwa variabel efikasi diri (X2) berpengaruh secara parsial terhadap kemandirian belajar (Y) sistem daring pada siswa IPS kelas XII SMA Negeri Kedungadem. Dari hasil uji Parsial (Uji t) menunjukkan bahwa t hitung sebesar 3,317 lebih besar dari t tabel 0,679 dengan nilai

signifikansi sebesar 0,002 kurang dari p-value 0,05 maka hipotesis kedua diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel efikasi diri (X2) berpengaruh secara parsial terhadap kemandirian belajar (Y) sistem daring pada siswa IPS kelas XII SMA Negeri Kedungadem.

Efikasi diri menjadi salah satu faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kemandirian belajar (Aprilia, et al, 2018). Konsep efikasi diri pertama kali diperkenalkan oleh Albert Bandura yang menyajikan satu aspek pokok dari teori kognitif sosial. Efficacy didefinisikan sebagai kapasitas untuk mendapatkan hasil atau pengaruh yang diinginkannya, dan Self sebagai orang yang dirujuk (Wallatey, 2001). Alwisol (2005), efikasi diri dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan, melalui salah satu atau kombinasi empat sumber, yakni pengalaman menguasai sesuatu prestasi, pengalaman vikarius, persuasi sosial dan pembangkitan emosi.

Tabel 3. Uji Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	489,592	2	244,796	20,170	,000 ^b
Residual	667,511	55	12,137		
Total	1157,103	57			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data diolah (2021)

Hipotesis 3 menyatakan bahwa variabel motivasi (X1), dan efikasi diri (X2) berpengaruh secara simultan terhadap kemandirian belajar (Y) sistem daring pada siswa IPS kelas XII SMA Negeri Kedungadem. Dari hasil uji Simultan (Uji F) menunjukkan bahwa nilai signifikansi dibawah 0,05 yakni sebesar 0,500 dengan nilai F hitung sebesar 20,170 lebih besar dari F tabel 3,16, maka H1 Diterima. Variabel motivasi (X1), dan efikasi diri (X2) berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar (Y) sistem daring pada siswa IPS kelas XII SMA Negeri Kedungadem.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa pada sistem daring dapat diwujudkan melalui motivasi diri yang tinggi pada siswa, motivasi diri siswa yang semakin tinggi akan berdampak pada meningkatnya kemandirian siswa dalam belajar sistem daring. Kemandirian belajar siswa pada sistem daring dapat diwujudkan melalui efikasi diri yang baik pada siswa, efikasi diri siswa yang semakin baik akan berdampak pada meningkatnya kemandirian siswa dalam belajar sistem daring. Motivasi siswa yang tinggi dan efikasi diri siswa yang baik secara bersamaan memberikan dampak baik terhadap kemandirian siswa dalam melakukan belajar sistem daring, sehingga dalam upaya mewujudkan kemandirian siswa untuk belajar daring dapat dilakukan dengan memberikan motivasi siswa dan adanya efikasi diri siswa yang baik.

Daftar Pustaka

- Achmadi, C. N. & Abu. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aini, P. N., & Taman, A. (2012). Pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas xi ips sma negeri 1 sewon bantul tahun ajaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1).
- Aisyiyah, S. (2013). Pengaruh Kondisi Lingkungan Dan Motivasi Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Politeknik Negeri Jember. *Jurnal ilmiah INOVASI*, 13(1)
- Aisyah, Siti Umi Nur, Sarjono, Hariyadi, A. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi dan Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Perpajakan

- pada kelas XI IPS MA Abu Dzarrin Kendal Bojonegoro Tahun Ajaran 2019/2020. *Lentera* Vol 13 (2). 305-314.
- Ayun Siroso, M., Sarjono, Hariyadi, A. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Pondok Pesantren Al Husna Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII C di MTs Islamiyah Malo Tahun Ajaran 2019/2020. *Aksara* Vol. 7(1). 29-36.
- Aprilia, I., Witurachmi, S., & Hamidi, N. (2017). Pengaruh Self-Efficacy dan Motivasi Berprestasi terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi. *Jurnal Tata Arta UNS*, 3(1), 134-149.
- Aslamiyah, S., Lahmuddin, L., & Effendy, S. (2020). Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Taman Kanak Kanak Di Kecamatan Medan Area. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(2), 148-157.
- Bandura, A. (1986). Self-efficacy (Efikasi Diri). (<http://treepjkr.multiply.com/reviews/item/22> didownload tanggal 30 Desember 2020).
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123-140.
- Darr, C., & Fisher, J. (2005). Self-regulated learning in mathematics classes. *Journal issue*, (2).
- Dedi. S. Rasdjo, Hendrayana, A. S., Erisyani, E., & Setiana, N. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Pgsd Masukan Sarjana Di UPBJJ UT Bandung. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 8(2), 163-177
- Darmuki, A. & Ahmad Hariyadi. (2019). Eksperimentasi Model Pembelajaran Jucama Ditinjau Dari Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Berbicara Di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. *Kredo*. 3(1), 62-72.
- Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mahasiswa PBSI Tingkat IB IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Kredo*. 2(2), 256-267.
- Darmuki, A., Hariyadi, A., Nur Alfin Hidayati. (2020). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode *Mind Map* pada Mahasiswa Kelas IA PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2019/2020. *Kredo*. 3 (2), 263-276.
- Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media Video Faststone di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 389-397.
- Estrada, Erick. (2013). Pengaruh Self-Efficacy dan Motivasi Berprestasi terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di SMK Negeri 3 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan UNY* Vol 2, No
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. 21. Edisi 7, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gowing, M. K. (2001). Measurement of individual emotional competence. *The emotionally intelligent workplace: How to select for, measure, and improve emotional intelligence in individuals, groups, and organizations*, 83-131.
- Hariyadi, A., Darmuki, A. (2019). Prestasi dan Motivasi Belajar dengan Konsep Diri. *Prosiding Seminar Nasional Penguatan Muatan Lokal Bahasa Daerah sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial*. PGSD UMK 2019, 280-286.
- Hariyadi, A. (2018). User Of Smart Ladder Snanke Media to Improve Student Learning Outcomes Of IV Grade Students of State Elementary School I Doropayung Pancur Rembang. *Refleksi Edukatika*. Vol. 9 (1), 107-111.

- Hasanah, U., Sarjono, Ahmad Hariyadi. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar IPS SMP Taruna Kedung Adem. *Aksara*. Vol. 7(1). 43-52.
- Hu, P., & Zhang, J. 2017. A pathway to learner autonomy: A self-determination theory perspective. *Asia Pacific Education Review*, 18(1), 147-157.
- Hulu, T., Irna M., 2013, Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Efikasi Diri dengan Prestasi Belajar, *Analitika*: 5 (2): 50-56
- Kemalasar, L. D. & Ismanto, B. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *Satya Widya*, 34(2), 160-166.
- Isnawati, N., & Samian. (2015). Kemandirian Belajar ditinjau dari Kreativitas Belajar dan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, XXV(1), 128-144
- Keller, John M. & Brenda C.Litchfield. (2002). *Motivation and Performance*, In *Trends and Issues in Instructional Design and Technology*. New Jersey: Pearson Education, Inc.,
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian terhadap minat wirausaha melalui self efficacy. *Journal of Economic Education*, 5(1), 100-109.
- Monika, M., & Adman, A. (2017). Peran efikasi diri dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 2(2), 219-226.
- Mujiman, Haris. 2007. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh interaksi sosial keluarga, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20(4), 441-451.
- Misidawati, D,W., Ratna Nurdiana, Siti Aniqoh S, Ahmad Hariyadi, (2021). Media Vidio untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Kuliah Manajemen Pemasaran di Masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 382-388.
- Natoil, 2021. Penggunaan Media Vidio dalam Pembelajaran Manajemen Pemasaran untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 432-438
- Ratnaningsih, N. (2007). Pengaruh Pembelajaran Kontekstual terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematik serta Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas. Disertasi. UPI Bandung : Tidak Dipublikasikan.
- Sardiman. (2002). *Interaksi Dan Motivasi Dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sardiman A.M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sari, A. K., Muhsin, M., & Rozi, F. (2017). Pengaruh motivasi, sarana prasarana, efikasi diri, dan Penyesuaian diri terhadap kemandirian belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 923-935
- Shofwani, S. A., & Ahmad Hariyadi,. (2019). Pengaruh Kompensasi, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Universitas Muria Kudus. *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*, 11 (1), 52-65.
- Shofwani, S. A., & Siti Rochmah,. (2021). Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Manajemen Operasional di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 432-445.
- Sugandi, A. I. (2013). Pengaruh pembelajaran berbasis masalah dengan setting kooperatif jigsaw terhadap kemandirian belajar siswa SMA. *Infinity Journal*, 2(2), 144-155.
- Suharnan. (2012). Pengembangan Skala Kemandirian. Universitas Darul 'Ulum Jombang. *Jurnal Psikologi Indonesia* 1(2)

- Sumarmo, U. (2004). Kemandirian Belajar : Apa, Mengapa, dan Bagaimana Dikembangkan pada Peserta Didik. Laporan Penelitian Hibah Pascasarjana UPI. Bandung : Tidak dipublikasikan.
- Supena, Ilyas, Darmuki, A., Hariyadi, A., (2021). The Influence of 4C (Constructive, Critical, Creativity, Collaborative) Learning Model on Students' Learning Outcomes. *International Journal of Intruction*, 14 (3), 873-892.
- Widiyanto, A. & Ismara (2013). Pengaruh Self-Efficacy Dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Kemandirian Belajar Mata Pelajaran K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) Di SMK N 2 Depok (Doctoral dissertation, Thesis. UNY).
- Wiji Astutik, S. Sarjono Hariyadi, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar IPS Siswa kelas VII SMPN 1 Senori Tahun Ajaran 2019/2020. *Aksara*. Vol. 7(1). 37-42.